

MENGANALISIS PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK PADA METODE RESITASI DI SMA NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO

Silvia Sri Intan Wau

Guru SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo

(wausilvia@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui hasil pembelajaran biologi yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo dengan metode resitasi; dan 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru biologi dan peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo tahun 2023 sebanyak 23 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami pembelajaran biologi dan dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo mengalami perubahan yang baik pada proses pembelajaran biologi dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, termasuk berkembangnya sikap otonom, kesadaran, kemauan, dan motivasi diri. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) Hendaknya peneliti mampu mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengembangkan keterampilan memproses sendiri pemahaman pada suatu materi dengan menggunakan metode resitasi pada proses pembelajaran. 2) Hendaknya guru mempersiapkan metode pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran didalam kelas, sehingga dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Dan 3) Hendaknya peserta didik lebih aktif didalam kelas dengan memahami materi biologi secara mandiri pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis; Hasil Belajar; Resitasi

Abstract

. The objectives of this research are as follows: 1) to determine the results of biology learning given to students of SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo using the recitation method; and 2) to find out the factors that influence biology learning outcomes. This type of research is qualitative research. The subjects in this research were biology teachers and 23 students in class XI MIA of SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo in 2023. The results of the research show that students can develop the ability to understand biology learning and can be accountable for what they have done. So it can be concluded that students at SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo experienced good changes in the biology learning process with interactions between teachers and students and students with other students, including the development of autonomous attitudes, awareness, will and self-motivation. The suggestions put forward by researchers are 1) Researchers should be able to find out students' learning outcomes in developing their own processing skills in understanding material by using the recitation method in the learning process. 2) Teachers should prepare learning methods first before carrying out the learning process in the classroom, so that they can find out

students' learning outcomes. And 3) Students should be more active in class by understanding biology material independently in the learning process.

Keywords: *Analysis; learning outcomes; recitation*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, manusia secara sosial dan efektif itulah yang disebut pendidikan. Dan latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat (Tirtarahardja 2018: 163).

Menurut definisi dasarnya, Pendidikan adalah suatu proses seumur hidup yang melibatkan komunikasi lintas generasi dan mencakup transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan perilaku yang terjadi baik di dalam maupun di luar sekolah. (Siswoyo, 2008:25).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan sebagai suatu pendekatan yang sistematis dan terbuka untuk memfasilitasi pembelajaran dan proses Pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual seperti keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, mulia, serta Pelajaran hidup yang dapat mereka bagikan kepada Masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah sarana mendidik Masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran di kelas, dan/atau bimbingan belajar untuk usaha di masa depan. Pendidikan adalah asset berharga yang meningkatkan kehidupan sehari-hari setiap orang dan mempengaruhi perkembangan fisik, social, emosional, dan moral mereka. Dengan kata lain, Pendidikan adalah alat berharga yang meningkatkan kemampuan, moralitas, dan kualitas hidup Masyarakat dalam aktivitas kelompok dan hubungan interpersonal, serta hubungan mereka dengan Tuhan.

Kualitas pelajaran sangat buruk dibandingkan dengan pengajarannya. Oleh karena itu, dari segi kualitas, pembelajaran perlu diimbangi dengan peningkatan partisipasi peserta didik. Mutu peningkatan tersebut terlihat pada hasil belajar dan kinerja peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh dominannya gaya belajar peserta didik yang berbasis self-directed learning pada suatu mata pelajaran tertentu. Metode konvensional seperti menjelaskan materi dengan jelas dan ringkas serta memfasilitasi komunikasi ke arah tertentu lebih banyak ditangani oleh guru sebagai asisten pengajar, sedangkan peserta didik biasanya hanya fokus pada observasi dan pembelajaran. Kondisi pendidikan seperti ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang termotivasi dan kurang fokus, serta kurang efektifnya pengajaran. Guru diharapkan mengembangkan rencana pembelajaran

yang menarik yang akan mendorong peserta didik untuk kembali ke kelas dengan motivasi baru. Dalam hal ini, metode pengajaran memiliki bias.

Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah kecerdasan peserta sebagai pengajar. Tanpa motivasi, pengendalian diri, dan dukungan emosional, pembelajaran tidak akan berhasil. Dengan demikian, dalam proses belajar dari orang lain, peserta didik diharapkan mempunyai pembimbing pribadi. Artinya peserta didik harus memiliki motivasi diri, kesadaran diri, dan keberanian yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan bukan dari sumber lain seperti guru atau organisasi lain. Apabila seseorang mempunyai sentuhan pribadi dalam diri didiknya, maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Namun keberhasilan proses pendidikan tidak tergantung pada sikap guru.

Dalam pendidikan, guru adalah pengajar, pembimbing, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan lingkungan belajar dan gaya belajar yang kondusif, yaitu gaya belajar yang menarik, menstimulasi, dan memberi kesempatan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuannya (Rusman 2011:19).

Strategi pengajaran yang baik sangat penting bagi instruktur biologi. Menurut Nuryani (2010:12), terminologi yang banyak digunakan dalam kajian biologi sering kali merupakan terminologi Latin, atau kata-kata yang dilatinkan. Banyaknya istilah Latin ini menyebabkan antusiasme peserta didik terhadap biologi menurun drastis. Berkaitan dengan hal tersebut, kiranya perlu menggunakan

pendekatan yang lebih detail agar dapat menjelaskan prosesnya sehingga peserta didik dapat memahaminya. Untuk itu seorang guru biologi harus mempunyai strategi pengajaran yang tepat. Selain itu, guru menggunakan model atau strategi pengajaran yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pengajaran di kelas dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam pendidikan biologi perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Banyak kegiatan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan frekuensi peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga sangat menyulitkan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya. Guru harus memberikan bantuan di luar waktu pelajaran yang dijadwalkan agar dapat memahami kegiatan ini. Jika seorang guru hanya menggunakan seluruh jam mengajar yang tersedia untuk setiap pembelajaran, hal ini tidak akan memenuhi persyaratan pembelajaran yang bersifat spesifik seperti yang terdapat dalam kurikulum. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan strategi-strategi tertentu sebagai titik tolak berbagai metodologi penelitian. Program ini boleh digunakan di luar jam sekolah, baik di rumah maupun sebelum sekolah.

Salah satu metode yang sering digunakan dalam pendidikan yang digunakan guru disebut analisis regresi, atau penugasan. Salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan disebut substitusi, atau resisasi. Metode regresi dipandang sebagai suatu bentuk pengajaran yang dilakukan dengan memberikan instruksi kepada siswa. Bimbingan yang diberikan pengajar kepada peserta didik merupakan sarana

yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penugasan kepada para peserta didik sangatlah penting, karena materi pembelajaran yang harus diberikan oleh guru sangat banyak, dan jangka waktu pembelajaran yang agak singkat.

Tugas dapat diberikan oleh guru dalam berbagai bentuk, seperti tugas pekerjaan rumah yang dapat dilakukan oleh peserta didik di rumah, di sekolah, atau di mana saja lainnya. Guru harus memperhatikan setiap tugas yang diberikan kepada peserta didiknya agar tugas tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan melakukan latihan, peserta didik dapat lebih memahami apa yang telah mereka pelajari.

Metode resitasi atau penugasan dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Penugasan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang tidak mudah dicapai dengan membuat peserta didik lebih sadar diri dan termotivasi untuk belajar. Namun, tugas yang diberikan guru tidak selalu efektif karena beberapa peserta didik tidak mampu memanfaatkan semua sumber daya yang mereka miliki untuk menyelesaikannya. Hal ini terlihat dari berbagai tanggapan dan pendapat peserta didik yang tidak yakin dengan instruksi guru mereka.

Faktor internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri) mempengaruhi persepsi peserta didik tentang metode resitasi. Di salah satu bagian pembelajaran, sebagian besar peserta didik berbicara tentang pengalaman mereka dengan tugas. Mereka juga sering berbicara tentang tugas yang diberikan oleh guru mereka. Tugas yang diberikan

oleh guru berdampak pada nilai akhir peserta didik, sehingga hasil pembelajaran biologi tidak optimal. Kadang-kadang, peserta didik tidak memahami sepenuhnya bahwa tugas yang diberikan guru juga dapat memengaruhi nilai akhir semester.

Seringkali, metode resitasi atau penugasan akan menguntungkan peserta didik. karena, menurut teori, metode ini akan merangsang motivasi, kreativitas, dan aktivitas peserta. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi atau bertanya sebagai sarana mengungkapkan pemahamannya terhadap tugas-tugas yang telah diselesaikan sebelumnya. Penggunaan metode ini, memungkinkan mereka lebih kooperatif dalam mempelajari seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Banyak manfaat yang mungkin didapat oleh peserta didik melalui tantangan-tantangan tersebut yang seringkali diabaikan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Mei 2023, peneliti menemukan beberapa masalah dengan kegiatan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo, yaitu: (1) Guru menggunakan metode ceramah yang lebih sehingga peserta didik cenderung pasif dan hanya fokus pada melihat dan mendengar tanpa memahami materi yang diajarkan oleh guru. (2) Hasil belajar peserta didik masih rendah karena keterampilan menghafal masih lebih penting daripada keterampilan memproses sendiri materi, (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar dan cenderung jenuh, dan (4) Keterlibatan peserta didik kurang efektif dalam proses belajar. (5) Guru jarang memberikan tugas

kepada siswa di luar kelas. Apabila guru memberikan tugas secara dominan, mereka hanya menilai dan tidak memperhatikan setiap tugas tanpa meminta pertanggungjawaban atas pekerjaan mereka, sehingga siswa kurang mandiri dan hanya menyalin atau menyontek jawaban teman mereka. (6) peserta didik sering menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang **“Menganalisis Perkembangan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada Metode Resitasi di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo”**.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan di capai, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala yang terjadi disekitar dan yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan dari pengumpulan data yang sedalam-dalamnya adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut, ini menunjukkan betapa pentingnya mendapatkan data yang teliti dan mendalam.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo yang terletak di Desa Botohili Silambo, Kecamatan Luahagundre Maniamolo,

Kabupaten Nias Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan disekolah tersebut sangat sesuai dengan penelitian dan kurangnya kemampuan hasil belajar peserta didik yang di sebabkan oleh beberapa faktor.

Sesuai dengan rencana peneliti, penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan pelaksanaannya akan dilakukan secara teratur.

Data primer yang diamati secara langsung digunakan dalam penelitian ini. Keputusan untuk menggunakan data primer ini didasarkan pada fakta bahwa mereka sesuai dengan hasil interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan satu sama lain, dan guru dengan satu sama lain dalam hal tindakan tutur dan tanggapan.

Sumber data penelitian ini terdiri dari informan, tempat, peristiwa, arsip, dan dokumen. Peserta didik SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo merupakan sumber data utama penelitian ini, dan guru merupakan sumber data kedua. Tempat dan peristiwa juga merupakan lokasi penelitian, termasuk sekolah dan fasilitasnya. Dokumen atau arsip sebagai sumber bukti yang diperoleh peneliti selama penelitian, yang merupakan data dari kumpulan sumber penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kreadibilitas penelitian tinggi, dan sebaliknya. Menurut Sugiyono (2015:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan cara

melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau arsip.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi:

Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengamati secara langsung suatu objek untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan objek tersebut. Dengan kata lain, observasi atau pengamatan adalah proses di mana peneliti melihat keadaan peserta. Metode yang digunakan harus sesuai dengan apa yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengamati interaksi atau kondisi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi dari peserta didik.

Adapun tahapan atau langkah-langkah melaksanakan teknik observasi menurut Sprandley dalam Sugiyono (2015:230) sebagai berikut:

- a. Pertama, tahap deskripsi memasuki situasi sosial: ada tempat dan aktor, artinya memasuki lapangan atau situasi yang diamati dengan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi hal ini akan lebih mudah bila peneliti menjalin hubungan dengan orang yang paling berpengaruh di tempat itu.
- b. Kedua, tahap reduksi menentukan fokus: memilih diantara yang telah dideskripsikan.
- c. Ketiga, tahap seleksi mengurai fokus: menjadi komponen yang lebih rinci.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-

pertanyaan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa untuk memungkinkan peneliti memilih informan yang bisa memberi informasi, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati.

2. Dokumen atau Arsip

Dokumen atau arsip merupakan suatu rekaman yang sudah dipersiapkan oleh peneliti guna untuk penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan tentang informan terhadap penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas maka instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti sendiri melakukan observasi, dimana peneliti meninjau lapangan penelitian dengan melakukan observasi langsung sebagai data temuan masalah di lapangan peserta didik. Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana perkembangan hasil belajar biologi peserta didik pada metode resitasi, serta mengobservasi selama satu bulan sebagai pendukung penelitian yang akan dilaksanakan.

Menurut Sugiyono (2015:233), wawancara tak berstruktur adalah metode wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan data.

Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi objek wawancara peneliti meliputi peserta didik dan guru biologi di sekolah SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo. Kemudian dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumentasi dengan mencatat serta mengambil data di lapangan dengan bantuan alat

pendukung seperti kamera dan lainnya. Penulis sendiri dijadikan sebagai instrumen penelitian dengan alasan peneliti terjun langsung ke lapangan. Dapat dimaknai bahwa dalam penelitian kualitatif yakni peran peneliti sangat menentukan keberhasilan penelitian (*key instrumen*) karena peneliti terlibat secara langsung dilapangan memuat daftar item berbagai aspek tentang data atau informasi yang berkaitan dengan analisis perkembangan hasil belajar biologi peserta didik di sma negeri 1 luahagundre maniamolo dengan menggunakan metode resitasi.

Untuk menggabungkan data dari penelitian sebelumnya, teknik analisis data menggunakan data alami. Sebagai data jenuh, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246).

Selanjutnya, analisis data berdasarkan kualitatif (hasil observasi) mencakup tiga hal sebagai berikut:

1. Reduksi Data:

Ini adalah proses merangkum data dan mengidentifikasi tema dan pola yang paling penting untuk memfokuskan perhatian. Membuang hal-hal yang tidak diperlukan karena reduksi data adalah proses berpikir yang sensitif yang memerlukan tingkat kecerdasan dan keluasan yang lebih tinggi.

2. Display Data:

Menampilkan data dengan cerita atau uraian singkat akan membantu peneliti atau orang lain memahami apa yang terjadi di lapangan dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka pahami.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan:

Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah awal. Namun, ini mungkin tidak mungkin karena masalah dan rumusan masalah hanyalah sementara dan akan berkembang setelah peneliti kembali ke lapangan. Jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Berdasarkan teknik analisis data di atas, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori untuk menemukan data yang relevan dan perlu dipelajari.

Konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) telah diperbarui dengan teknik pengecekan keabsahan data. Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dari penelitian adalah valid, beberapa persyaratan atau standar harus dipenuhi, sesuai dengan karakteristik penelitian. Penelitian kualitatif yang tujuannya adalah untuk menguji keabsahan datanya melalui pengujian triangulasi. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo, maka peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang peneliti dapatkan selama dilapangan. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan bagaimana menganalisis hasil belajar biologi pada peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi terhadap peserta didik dengan

menggunakan metode resitasi melalui data penelitian sampai hasil penelitian yang peneliti peroleh.

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo, yang terletak di Desa Botohili Silambo, Kecamatan Luahagundre Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena dan menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan kata lain, pengumpulan data tidak dicatat dalam bentuk angka, tetapi hanya menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi (diperoleh).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini terlihat dari cara pengumpulan data yang bukan dicatat dalam bentuk angka namun penjelasan sejelas-jelasnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk wawancara dan dalam bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data spesifik, dan menganalisis data secara induktif artinya data-data yang diperoleh penelitian di deskripsikan atau dipaparkan serta menganalisis fenomena, peristiwa atau aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, dan tanggungjawab dari setiap individu.

Penelitian ini diperoleh dengan melaksanakan observasi terlebih dahulu pada tanggal 10 Mei 2023, kemudian peneliti melakukan dan melaksanakan wawancara pada tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 secara mendalam dengan memilih peserta didik di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo sebagai

informan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa wawancara, dokumentasi dengan bantuan handphone, pulpen, buku tulis dan lampiran dalam bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Penelitian ini diawali dengan peneliti menyerahkan permohonan surat izin penelitian pada tanggal 19 Juni 2023 dari kaprodi pendidikan biologi dengan memberikan rekomendasi kepada peneliti supaya bapak direktur LPPM Universitas Nias Raya mengeluarkan surat izin penelitian. Kemudian surat izin penelitian di keluarkan oleh LPPM Universitas Nias Raya pada tanggal 20 Juli 2023. Setelah peneliti menerima surat izin penelitian dari LPPM, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak sekolah dengan melampirkan satu set proposal penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo atas nama Wilson Dakhi.,S.Pd., M.A.P dan pihak sekolah segera memberikan surat balasan izin penelitian yang akan dimulai pada tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 kepada peneliti. Kemudian peneliti melakukan dan melaksanakan sesi wawancara, pengambilan gambar serta memberikan tugas kepada informan sesuai dengan materi yang telah mereka terima yakni kelas XI MIA SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo yang berlokasi di Desa Botohili Silambo Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti bahwa dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data primer dengan pengamatan secara langsung. Data primer dipilih dalam hal ini adalah data yang

diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari informan yang telah dipilih yaitu hasil dari interaksi antara guru biologi dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, yang dilaksanakan di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo.

Pemilihan informan ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh sampel dalam penelitian atau perwakilan dari sekian banyak populasi yang dalam lingkungan penelitian.

Berdasarkan Temuan penelitian yang diperoleh, mendeskripsikan atau menggambarkan semua penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi lapangan. Pada temuan penelitian ini, peneliti telah menggali data sesungguhnya dari jawaban yang diberikan oleh responden yang sudah terpilih. Peneliti telah menyaring data (reduksi data) atau dapat disebut (display data), yang layak dimuat dalam temuan penelitian maupun pembahasan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil dari analisis perkembangan hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi.

1. Menganalisis Perkembangan Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo.

Guru biologi memiliki strategi mengajar yaitu sebelum melakukan proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu sudah memilih atau menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu salah satunya memilih metode resitasi. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi bahan ajar dan menjelaskan tujuan materi

yang akan di capai, guru juga melibatkan peserta didik untuk menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik, seperti dengan mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Hal ini dapat membantu atau merangsang peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka sendiri, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka. Kemudian setelah proses pembelajaran selesai maka guru harus memberikan tugas kepada peserta didik tersebut sehingga dengan sendirinya akan terjadi daya ingat yang dalam proses jangka panjang terhadap peserta didik tersebut,

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penilaian kelas berdasarkan dari perubahan sikap, kemampuan dan kemajuan peserta didik melalui proses pembelajaran. Guru juga menggunakan tugas tertulis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tugas ini mendorong siswa untuk aktif belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah. Semakin sering diberikan tugas, semakin ingin belajar.

Agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap maka guru juga memberikan tes secara tertulis yakni dengan memberikan tugas kepada peserta didik dengan harapan peserta didik mau belajar baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan kegiatan melaksanakan tugas peserta didik akan aktif belajar, semakin sering diberikan tugas kepada peserta didik maka akan semakin sering peserta didik mau belajar sehingga hasil belajarnya akan semakin meningkat.

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi atau

penugasan yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipelajari, jenis tugas tersebut diberikan secara jelas terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya sehingga peserta didik dapat memahami tugas tersebut dan peserta didik mudah untuk mengerjakannya. Guru biologi juga memberikan waktu yang telah ditentukan kepada peserta didik untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan tugas guru membimbing peserta didik agar peserta didik mudah mengerjakan tugas tersebut, guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar berusaha untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas secara mandiri dan dipertanggungjawabkan. Kemudian setelah peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu, Guru harus melakukan evaluasi yaitu mengoreksi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dengan memberikan penilaian dan juga melakukan tes secara lisan untuk dapat mengetahui apakah tugas tersebut di kerjakan sendiri, mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang telah diberikan. Melalui metode resitasi ini, dapat membantu peserta didik agar lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar, mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya. (Dapat dilihat dari lampiran tabel 4.1).

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Luahgundre Maniamolo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari guru sendiri, seperti

penentuan pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas dan upaya mereka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor ini termasuk keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan sikap mandiri peserta didik, yang berarti peserta didik harus memiliki kemandirian. Dan yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah guru dan peserta didik.

Namun, faktor luar berpengaruh terhadap proses belajar siswa, terutama keluarga, yang merupakan pengaruh utama terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Orang tua adalah orang yang lebih bertanggung jawab dalam keluarga ini, dan mereka harus memberikan perhatian dan motivasi kepada anaknya untuk terus belajar. Salah satu contohnya adalah dengan menasihati anaknya untuk belajar, mengajarkannya, memberikan pujian atau hadiah atas prestasi anaknya. Anda juga dapat mendoakan yang terbaik untuk anaknya.

Selanjutnya, lingkungan masyarakat mempengaruhi hasil belajar seseorang juga. Pengaruh ini dapat disebabkan oleh keberadaan anak di masyarakat. Jika anak tinggal di lingkungan yang terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih keras. Sebaliknya, jika anak tinggal di lingkungan yang tidak berpendidikan dan banyak pengangguran, semangat mereka untuk belajar juga akan terpengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa analisis perkembangan hasil belajar biologi peserta didik pada metode resitasi kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Luahgundre Maniamolo yakni selama proses pembelajaran, peserta didik mulai

ada perubahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru biologi dan melakukan diskusi secara lisan dan tulisan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal. Dalam hal ini peserta didik mulai berani bertanya apabila ada bagian materi yang belum dimengerti dan peserta didik juga memberikan tanggapan atau pendapatnya yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru biologi sudah menyiapkan metode pengajarannya, selain menggunakan metode ceramah guru biologi juga menggunakan metode resitasi yang melibatkan peserta didik langsung untuk berinteraksi langsung dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas dan tentunya juga tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari guru biologi tersebut. Sehingga peserta didik mulai cepat memahami akan materi yang dipelajari dengan menggunakan penalarannya secara kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami pembelajaran biologi dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luahagundre Maniamolo mengalami perubahan yang baik. Hal ini disebabkan oleh interaksi antara guru dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Ini mencakup peningkatan sikap otonom, kesadaran, kemauan, dan motivasi diri, serta peningkatan tingkat keberhasilan siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, meliputi faktor internal seperti pembelajaran yang dilakukan oleh guru di lingkungan sekolah dan faktor eksternal yakni pada lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang dan juga lingkungan masyarakat. Pengaruh ini dapat disebabkan oleh keberadaan anak di masyarakat.

Bagi peneliti: hendaknya peneliti mampu mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengembangkan keterampilan memproses sendiri pemahaman pada suatu materi dengan menggunakan metode resitasi pada proses pembelajaran.

Bagi guru: hendaknya guru mempersiapkan metode pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran didalam kelas, sehingga dapat mengetahui hasil belajar peserta didik.

Bagi peserta didik: hendaknya peserta didik lebih aktif di dalam kelas dengan memahami materi biologi secara mandiri pada proses pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Aceh, W., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Pemberian Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *TUNAS :*

- Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/482>
- Astuti Nirmalani Mendrofa, Gea, N., & Gea, K. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Ampas Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill). *JURNAL SAPTA AGRICA*, 2(1), 36 - 49. <https://doi.org/10.57094/jsa.v2i1.916>
- Bago, A. S., & Hulu, V. P. (2022). Struktur Dan Komposisi Hutan Bekas Perladangan Di Desa Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 18-31. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.391>
- Bali, F. D., Ziraluo, Y. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Pupuk Hijau Terhadap Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vignasinensis* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 47-56. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/486>
- Bu'ulolo, E. M., Sarumaha, M., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Padat Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 57-65. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/487>
- Buulolo, N., Zega, U. hati, & Fau, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Amandraya. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 24-37. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/484>
- Buulolo, T., Fau, A., & Fau, Y. T. V. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 1-13. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/476>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83 - 99. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/1011>
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media

- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gea, K. (2022). Pemanfaatan Biochar Sekam Dan Jerami Padi Untuk Meningkatkan Hasil Padi Gogo (Oryza Sativa L.) Pada Medium Ultisol. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 45-59.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.386>
- Gea, K., & Gea, N. (2022). Sekuensi Sifat Morfologi Pada Fisiografi Aluvial Bantaran Sungai Batang Hari Jambi. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 32-44.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.397>
- Gea, N. (2022). Introduksi Gen Hd3a Dengan Promotor 35s Camv Pada Tanaman Kentang (Solanum Tuberosum L.) Kultivar Ipb Cp (Chip Potato) 1 Melalui Agrobacterium tumefaciens. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 34-44.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.385>
- Giawa, M. K. W., Zega, U., & Fau, A. (2022). Pengaruh Larutan Ajinomoto (Monosodium Glutamat) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (Apium Graveolus L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 37-45. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/479>
- Halawa, M., Fau , A., & Sarumaha, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Kulit Pisang Kepok (Musa Parasidiaca) Sebagai Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (Brassica juncea L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 58-66. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/481>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore :*

- Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, S. K., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). Pemanfaatan Daun Bandotan (*Ageratum Conyzoides* L.) Sebagai Obat Tradisional Di Desa Bawoza'ua Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 14-24. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/477>
- Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle* L) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Lahusa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 46-57. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/480>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.

- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Laia, N. M., Zega, U., & Fau, Y. T. V. (2022). Persepsi Masyarakat Desa Sisarahili Susua Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 11-23. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/483>
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Molli Wahyuni; dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Nuryani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Surabaya: UM Press.
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.

- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Siswoyo, D. dkk. 2008. *Arti Pendidikan dan Batas-batas Pendidikan. Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, S. M. (2022). Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Dosis Arang Aktif Terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek Dendrobium Sp Dengan Media Vw Secara In Vitro. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 26-33.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.384>
- Tirtarahardja, U. & Sulo, S. L. La. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, Dkk. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Versi Putra Jaya Hulu. (2022). Pengaruh Pemberian Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula Dan Pemupukan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (Hevea Brasiliensis Muell. ARG. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.372>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wau, H. A., Harefa, D., & Sarumaha, R. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi Barisan Dan Deret Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41-49.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.435>
- Wau, H., Ziraluo, Y. P. B., & Sarumaha, M. (2022). Ekstraksi Daun Pepaya, Daun Mengkudu Dan Serai Wangi (Studi Eksploratif Etnobotani Pestisida

Alamipada Tanaman Bayam). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 38-46.
Retrieved from
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/485>

Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1
(2022) Pengaruh Budaya Organisasi
Dan Kompetensi Terhadap Kinerja
Pegawai Pada Kantor Camat
Telukdalam Kabupaten Nias Selatan:
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan

Wiputra Cendana., Dkk. (2021). Model-Model
Pembelajaran Terbaik. Nuta Media

Zega, U. H., & Telaumbanua, S. M. (2022).
Pengaruh Pertumbuhan Tanaman
Tomat Melalui Pemberian Pupuk
Bokashi Kotoran Ayam
Broiler. *JURNAL SAPTA AGRICA* , 1(2),
1-17.

<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.389>